

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



# Kisah Pohon Peneduh

Liza Erfiana

*Selfi Sidabutar*

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Kisah Pohon Peneduh**

Penulis : Liza Erfiana

Ilustrator : Selfi Sidabutar

Penyunting: Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

38 PB 398.209 598 ERF k	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Erfiana, Liza Kisah Pohon Peneduh/ Liza Erfiana; Penyunting: Wenny Oktavia Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv; 24 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-172-7  1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



## Sekapur Sirih

**H**ai, Adik-Adik.

Coba sebutkan nama-nama pohon yang ditanam di pinggir jalan? Pohon tanjung, trembesi, mahoni, akasia, beringin, dan lain-lain. Ya, kalian benar. Ternyata, pohon-pohon itu sangat berguna, lo. Salah satunya adalah untuk meneduhi jalanan.

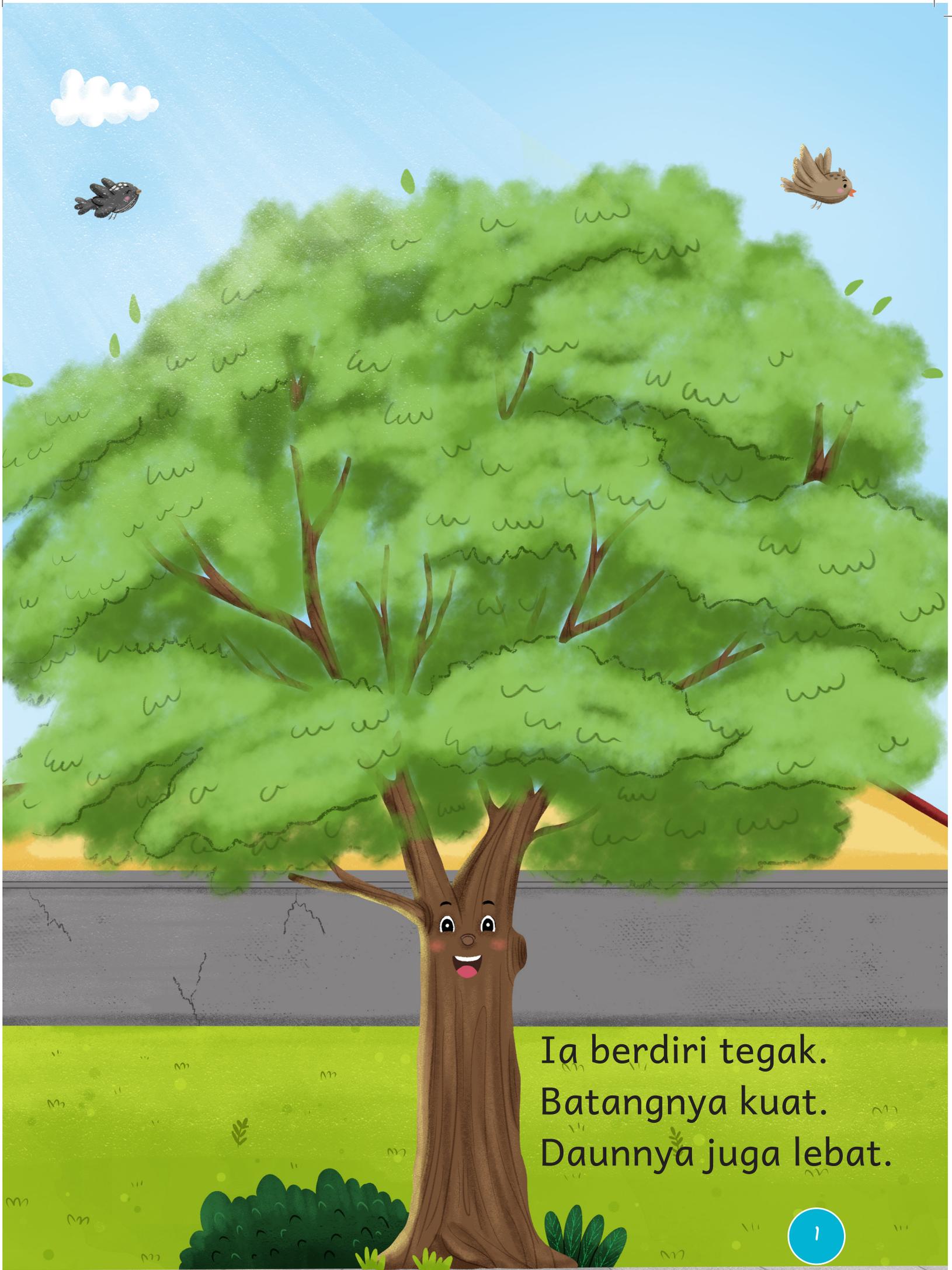
Namun, akhir-akhir ini pohon tanjung dan pohon-pohon lainnya banyak dipasang iklan. Pemasangan iklan-iklan tersebut menggunakan paku. Selain merusak kulit luar pohon, paku-paku juga bisa merusak bagian dalam pohon.

Akhir kata, saya berharap, buku ini bisa menghibur dan memberi pelajaran kepada kita semua untuk menjaga lingkungan agar tidak rusak.

Selamat membaca.

Banten, Juli 2021

Liza Erfiana



Ia berdiri tegak.  
Batangnya kuat.  
Daunnya juga lebat.



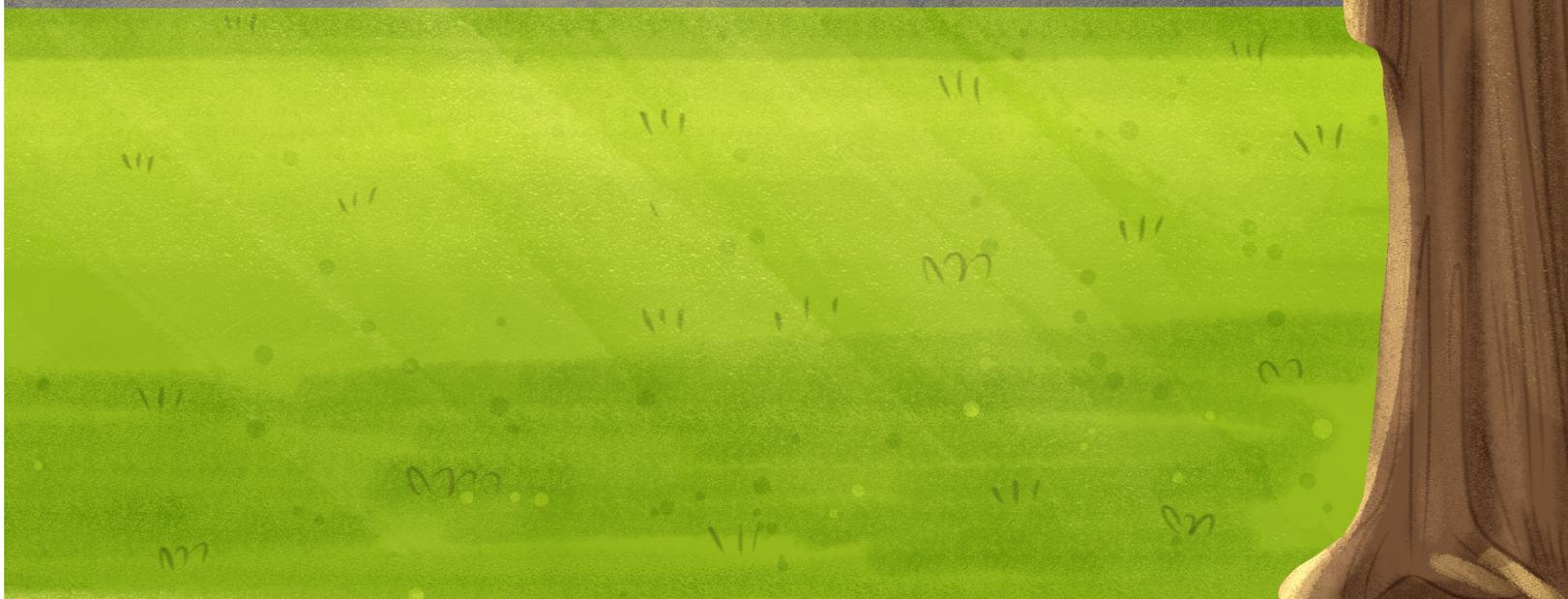
An illustration of a large tree with a thick brown trunk and green foliage on the right side of the page. Below the tree, a grey road with a black and white striped curb runs across the bottom. The background is plain white.

Namanya si Pohon Tanjung.



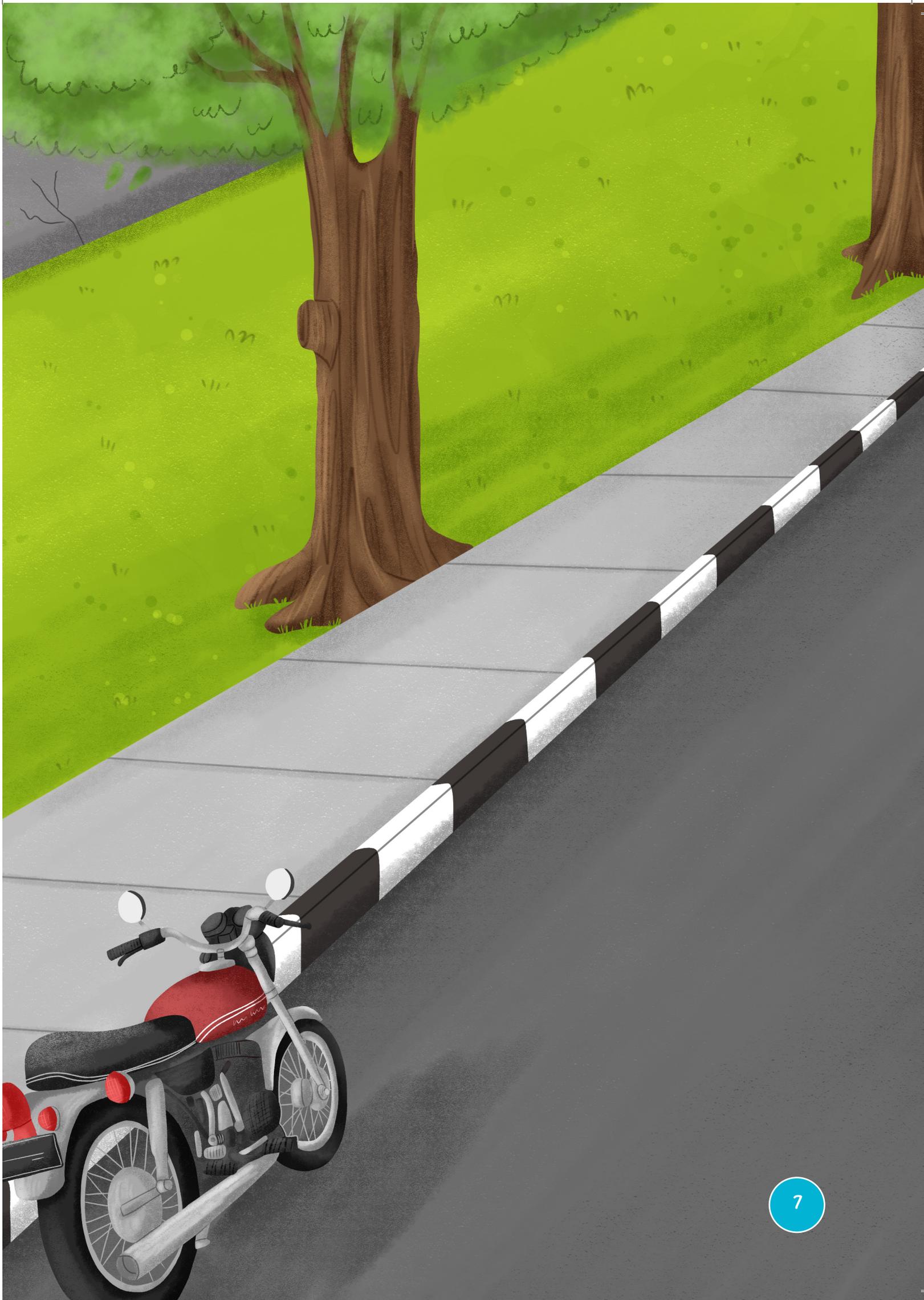


Tanjung selalu bersemangat.  
Ia senang meneduhi jalan.



A cartoon illustration of a large, brown tree with a human-like face, including eyes, a nose, and a smiling mouth. The tree is on the left side of the frame. To its right, a man with a mustache, wearing a blue t-shirt, dark pants, and a blue bucket hat, is walking on a grey path. He is carrying a white bag, a rolled-up yellow mat, and an orange box. The background is a bright green hillside with a grey path leading up it. The sky is a light green color with some faint, stylized clouds.

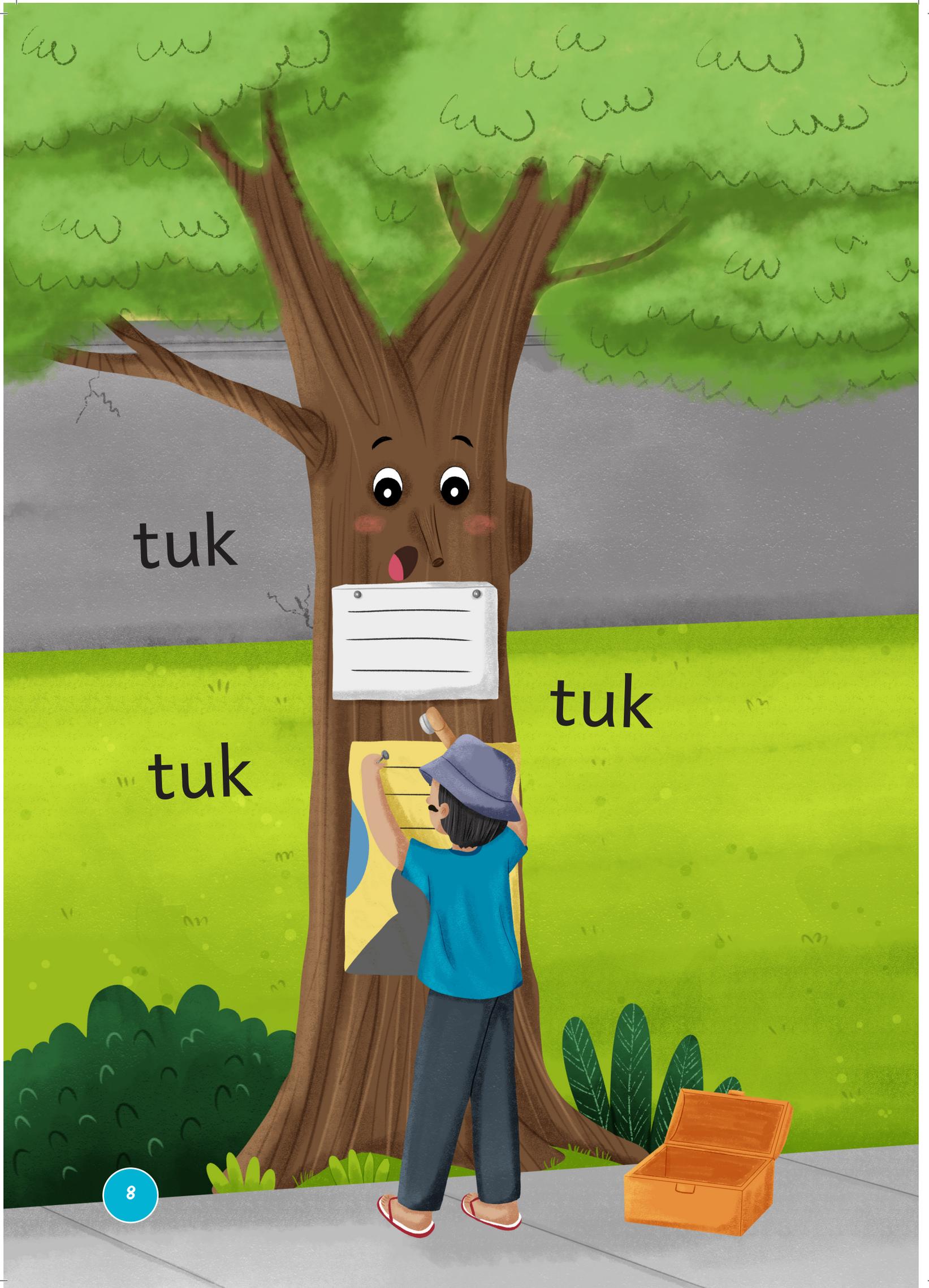
Siang itu sangat panas.  
Ada orang mendatangnya.  
Tanjung mengira  
orang itu akan berteduh.



tuk

tuk

tuk

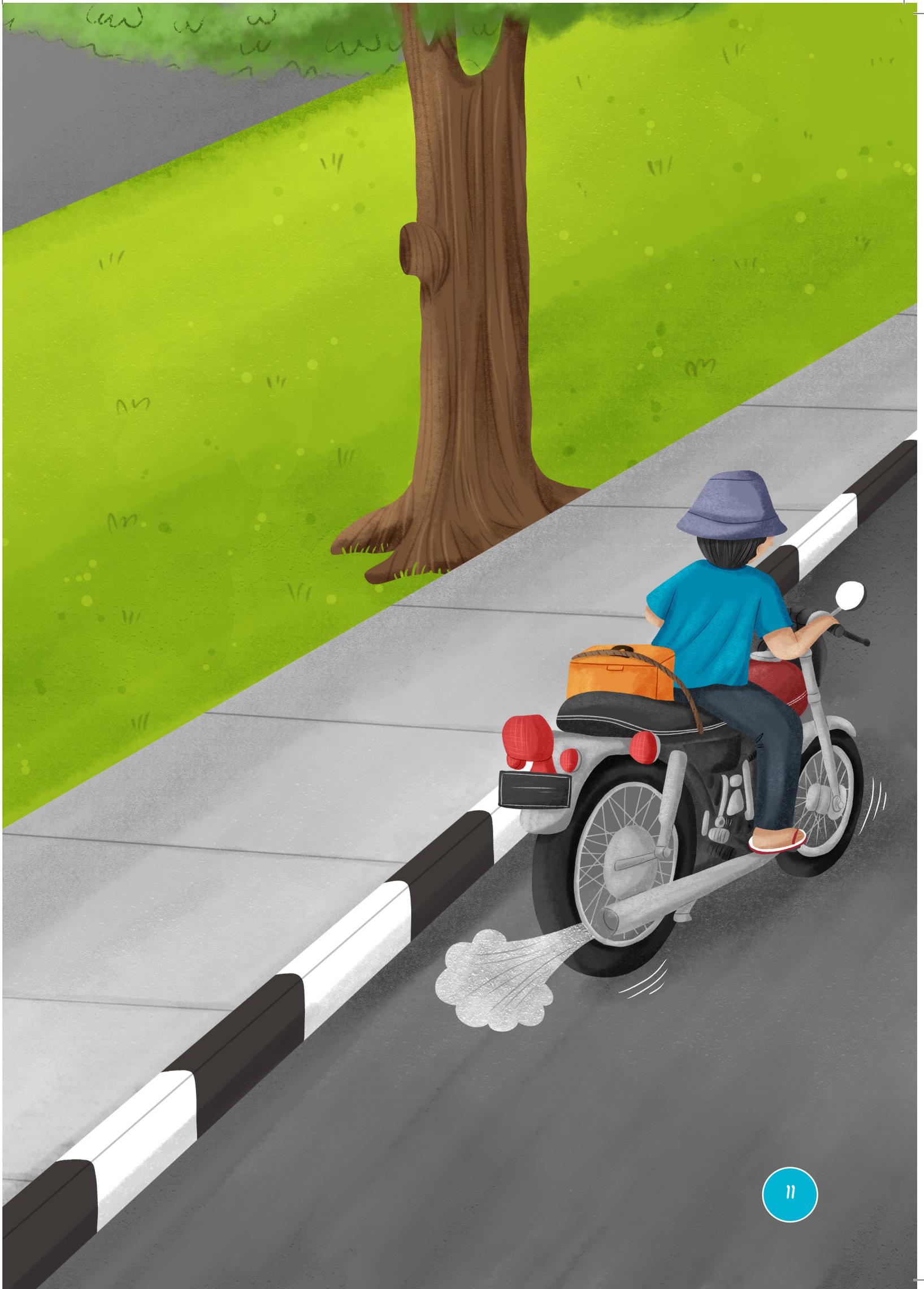




Orang itu memasang papan.  
Tanjung kaget sekali.



Tanjung berteriak.  
Lepaskan papannya!  
Lepaskan pakunya!







Hu hu hu.  
Seseorang datang lagi.  
Paku makin banyak.





Batangnya rusak.  
Daunnya rontok.  
Tanjung sangat bersedih.



Sore itu sangat cerah.  
Banyak orang menghampirinya.



Tanjung sangat takut.  
Mereka akan merusaknya lagi.



krek  
krek

Mereka melepaskan papan.  
Mereka menarik paku.



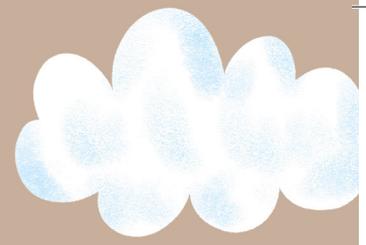
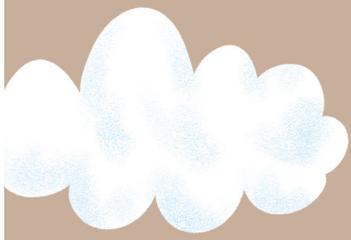


Ia sangat gembira.  
Mereka sudah menolongnya.





Hore hore!  
Tanjung lega sekali.



# Catatan

<b>berteduh</b>	:	<b>berlindung (supaya jangan kehujanan atau kepanasan)</b>
<b>rontok</b>	:	<b>jatuh dalam jumlah banyak (tentang buah-buahan, daun-daunan)</b>
<b>kaget</b>	:	<b>terkejut</b>
<b>lega</b>	:	<b>senang; tidak takut lagi</b>

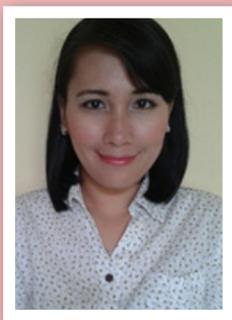


# Biodata



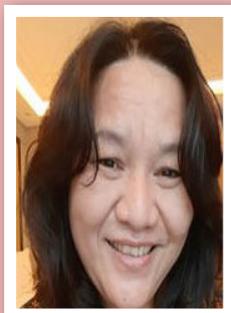
## Penulis

Liza Erfiana sudah menulis lebih dari lima puluh buku anak. Buku-bukunya diterbitkan oleh penerbit mayor seperti Tiga Ananda, Bhuana Ilmu Populer, Laksana Kidz, Cikal Aksara, Duta, Kanak. Cerita-ceritanya juga pernah dimuat di majalah *Bobo*, *Soca*, *Adzkie*, dan koran Lampung. Liza menjadi salah satu penulis dalam Gerakan Literasi Nasional tahun 2019.



## Ilustrator

Selfi Sidabutar adalah seorang *freelance illustrator* yang memulai kariernya untuk fokus di ilustrasi buku anak sejak tahun 2019. Banyak karya-karya yang dihasilkan untuk penerbit dalam dan luar negeri. Hingga kini ia masih menekuni dunia ilustrasi buku anak untuk memberikan karya-karya yang bisa dinikmati anak-anak di seluruh Indonesia. Ilustrator bisa dihubungi melalui posel [viejes\\_kirei@yahoo.co.id](mailto:viejes_kirei@yahoo.co.id) atau Instagram [@kireinaselfi](https://www.instagram.com/kireinaselfi).



## Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai penyusun modul dan bahan ajar kebahasaan serta sebagai penyunting dan penyuluh bahasa. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel [wenny.oktavia@kemdikbud.go.id](mailto:wenny.oktavia@kemdikbud.go.id).